



**POLA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU SMP NEGERI 15
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIFKA AMALIA SULISTIYA

2021113094

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nam : Rifka Amalia Sulistiya

Nim : 2021113094

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“POLA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU SMP NEGERI 15 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya .

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 Februari 2018

Yang menyatakan



Rifka Amalia Sulistiya
NIM. 2021113094



Aris Nurkhamidi, M.Ag
Jl. WR. Supratman Gg. 13/18 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rifka Amalia Sulistiya

Pekalongan, 15 Februari 2018

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : RIFKA AMALIA SULISTIYA

NIM : 2021113094

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

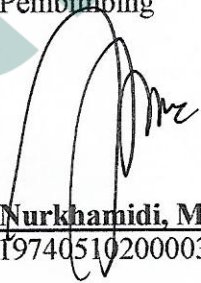
JUDUL : POLA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU SMP NEGERI 15
PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 197405102000031001





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id


PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : RIFKA AMALIA SULISTIYA
NIM : 2021113094
**Judul : POLA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU SMP NEGERI
15 PEKALONGAN.**


Telah diujikan pada hari Senin tanggal 12 Maret 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I


M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Dewan Penguji

Penguji II



Juwita Rini, M.Pd
NIP. 19910301 201503 2 010

Pekalongan, 12 Maret 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ibunda Tercinta (Listati Afiyah) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan memberi semangat kepada saya serta doanya dengan ikhlas selalu dipanjatkan untuk kesuksesan.
2. Ayahanda Tercinta (Suharso) pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah memberiku semangat serta mendoakan dengan hati yang ikhlas.
3. Saudara kembar saya Richa Amalia Sulistiya dan adik saya Irza Nurul Hidayah yang kusayangi dan cintai, terimakasih atas dukungan dan semangat serta doanya.
4. Segenap keluarga besar saya, tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
5. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi (tias, elyn, amalia, ulfah, istriyani, kiptiyah, ajeng) dan teman seperjuangan PAI Angkatan 2013.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
7. Bapak. Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
8. Kepala sekolah, para guru dan karyawan SMP Negeri 15 Pekalongan, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ

الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S Al-Baqarah 30)



ABSTRAK

Amalia Sulistiya, Rifka, 2021113094. 2018. *Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru SMP Negeri 15 Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag. Kata Kunci : Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kedisiplinan Guru.

Kepemimpinan adalah salah satu faktor yang sangat berperan dalam organisasi dan baik buruknya organisasi sering kali sebagian besar tergantung pada faktor pemimpin, salah satunya di SMP Negeri 15 Pekalongan. Kepala sekolah menggunakan pendekatan terhadap bawahannya dengan keteladanan sikapnya. Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru, kepala sekolah menerapkan beberapa pola sehingga mempengaruhi kedisiplinan guru seperti kedisiplinan waktu, kedisiplinan kerja dan kedisiplinan terhadap peraturan.

Permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini meliputi: bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 15 Pekalongan, bagaimana kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan dan bagaimana pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMP Negeri 15 Pekalongan. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 15 Pekalongan, untuk mengetahui kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan dan untuk mengetahui pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMP Negeri 15 Pekalongan. Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis: a). dapat menambah pengetahuan tentang pola kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru, b). sebagai khazanah keilmuan bagi masyarakat pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan yang ada di sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Kegunaan praktis: a). sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam rangka usaha kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan, b). dapat memberikan gambaran tentang profil dan karakteristik kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Milles and Huberman, melalui 3 langkah utama yaitu: Reduksi Data (*Data Reduktion*), penyajian data (*Data Display*), dan verifikasi (*Conclusion Drawing*)



Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMP Negeri 15 Pekalongan: *Pertama*, dilihat dari proses kepemimpinan kepala sekolah menggunakan pendekatan perilaku melalui keteladanan sikapnya, kemudian kepala sekolah juga menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yang ditandai dengan musyawarah mufakat dan menerima segala bentuk masukan dari para guru. *Kedua*, kedisiplinan guru sudah tergolong baik, terbukti dengan adanya kedisiplinan waktu: berkurangnya guru yang datang terlambat karena adanya pengawasan secara langsung dari kepala sekolah, disiplin kerja: adanya penilaian kinerja guru melalui lembar instrumen supervisi serta adanya pengawasan dalam pembuatan dan pelaksanaan perangkat pembelajaran RPP bagi para guru, dan disiplin terhadap peraturan: semua guru di SMP Negeri 15 Pekalongan sudah mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah dengan baik. *Ketiga*, pola yang digunakan kepala sekolah di SMP Negeri 15 Pekalongan dalam meningkatkan kedisiplinan guru berupa: memberikan motivasi melalui pembinaan yang dilakukan setiap satu bulan sekali, memberikan penghargaan berupa pujian yang diberikan kepada guru yang melaksanakan tugasnya dengan baik serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara 100% selama satu tahun, melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang tengah berlangsung, dan melakukan evaluasi setiap hari jika diperlukan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“POLA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU SMP NEGERI 15 PEKALONGAN”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.



3. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
4. Bapak Mutho'in, M.Ag selaku wali study yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Bapak Drs. Kresno Widodo selaku kepala sekolah SMP Negeri 15 Pekalongan yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 14 februari 2018

Penulis,

Rifka Amalia Sulistiya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II. KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KEDISIPLINAN GURU	22
A. Kepemimpinan Kepala Sekolah	22
1. Pengertian Kepemimpinan	22
2. Pengertian Kepala Sekolah	24
3. Syarat-syarat dan Unsur Kepemimpinan Kepala Sekolah	25
4. Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah	26
5. Pendekatan Kepemimpinan Kepala Sekolah	31
B. Kedisiplinan Guru	33
1. Pengertian Kedisiplinan Guru	33



2. Cara Membangun Kedisiplinan Guru	34
3. Macam-macam Kedisiplinan Guru	36
4. Kinerja Guru dan Penilaian Kinerja Guru	44
BAB III. HASIL PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum SMPN 12 Pekalongan	52
1. Sejarah SMP N 15 Pekalongan	52
2. Identitas SMP N 15 Pekalongan	53
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP N 15 Pekalongan	53
4. Rencana Kerja dan Program SMP N 15 Pekalongan	54
5. Struktur Organisasi SMP N 15 Pekalongan	55
6. Data Guru, Karyawan dan Siswa SMP N 15 Pekalongan	57
7. Sarana dan Prasarana SMP N 15 Pekalongan	60
B. Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru SMP N 15 Pekalongan	61
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP N 15 Pekalongan	61
2. Kedisiplinan Guru di SMP N 15 Pekalongan	67
3. Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru SMP N 15 Pekalongan	74
BAB IV. ANALISIS	81
A. Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP N 15 Pekalongan	81
B. Analisis Kedisiplinan Guru di SMP N 15 Pekalongan	84
C. Analisis Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru SMP N 15 Pekalongan	87
BAB V. PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

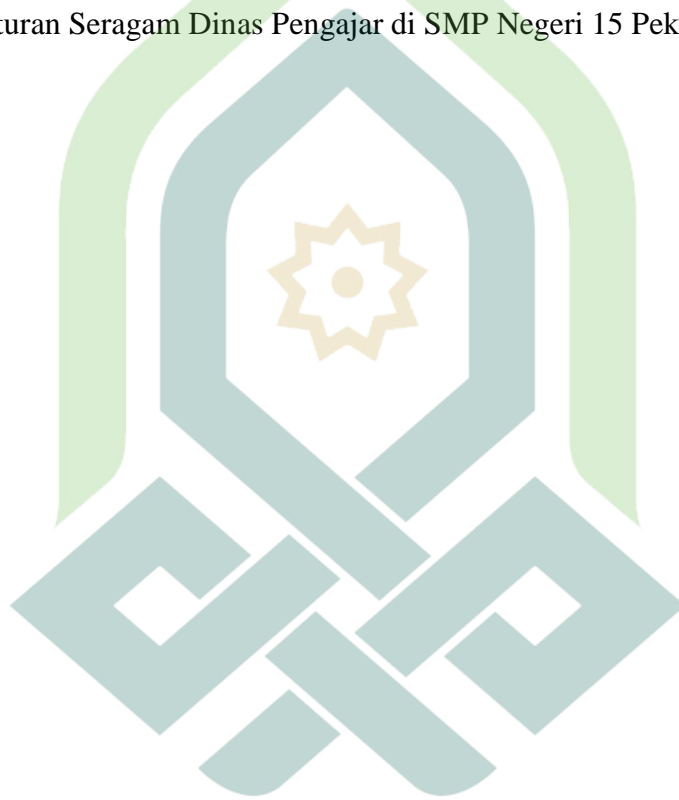
LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Keadaan Guru SMP Negeri 15 Pekalongan	57
Tabel 3.2 Keadaan Karyawan SMP Negeri 15 Pekalongan	57
Tabel 3.3 Daftar Guru dan Karyawan SMP Negeri 15 Pekalongan	58
Tabel 3.4 Data Siswa SMP Negeri 15 Pekalongan	60
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 15 Pekalongan	60
Tabel 3.6 Bel Masuk Pelajaran di SMP Negeri 15 Pekalongan	72
Tabel 3.7 Peraturan Seragam Dinas Pengajar di SMP Negeri 15 Pekalongan	73



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	15
Bagan 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 15 Pekalongan	56





DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Pedoman Observasi
6. Catatan Lapangan
7. Absensi Guru
8. Tata Tertib guru
9. Jadwal Mengajar Guru
10. Tanda Bel Masuk Kelas untuk Guru
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan adalah salah satu faktor yang sangat berperan dalam organisasi dan baik buruknya organisasi sering kali sebagian besar tergantung pada faktor pemimpin. Berbagai riset juga telah membuktikan bahwa faktor pemimpin memegang peranan penting dalam pengembangan organisasi. Definisi kepemimpinan adalah adanya suatu proses dalam kepemimpinan untuk memberikan pengaruh secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan suatu proses sebagaimana diinginkan oleh pemimpin. Orang-orang yang percaya pada teori sifat menyatakan bahwa para pemimpin dianugerahi sifat-sifat yang lebih unggul, sehingga menyebabkan pemimpin tersebut berbeda dengan orang lainnya.¹

Walaupun dari definisi kepemimpinan tersebut bertitik tolak dari pemberian pengaruh kepada orang lain untuk melaksanakan apa yang dikehendaki pemimpin untuk menuju suatu tujuan yang efektif dan efisien, namun ternyata proses yang mempengaruhinya dilakukan secara berbeda-beda.² Seorang pemimpin untuk dapat memulai memimpin dengan baik

¹Muhaimin, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.29.

²Muhaimin, *Ibid*, hlm. 30.

adalah dengan memiliki sifat kasih sayang atau mencintai terhadap yang dipimpinnya.³

Seperti yang terdapat dalam peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/madrasah, dalam peraturan tersebut terdapat lima dimensi kompetensi, yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervise, dan social. Setiap dimensi kompetensi memiliki kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang kepala sekolah/madrasah.⁴

Pada dasarnya fungsi pemimpin ialah, membantu terciptanya suasana persaudaraan, ikut serta dalam memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menetapkan dan menjelaskan tujuan, menetapkan prosedur kerja, dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan.⁵ Seorang pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya haruslah memiliki kekuasaan dan pengaruh terhadap orang yang dipimpinnya. Kita telah mengetahui bahwa kekuasaan dan pengaruh mempunyai arti penting dalam setiap usaha untuk memimpin.⁶ Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arahkebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan.⁷

³Muhaimin, *Ibid*, hlm. 33.

⁴Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 2-3.

⁵Abdul Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 113.

⁶Musfirotun Yusuf, *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar* (Pekalongan : STAIN Press, 2012), hlm. 106.

⁷E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 126.

Tujuan-tujuan akan terealisasi dengan adanya kerjasama antara pihak-pihak yang ikut serta didalamnya, salah satunya ialah guru. Jika dihubungkan dengan kompetensi seorang guru yang terdapat dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru profesional harus memiliki empat standar kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.⁸

Sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang sempurna. Itulah kesan terhadap guru yang dipandang sebagai sosok yang ideal. Sedikit saja guru berbuat yang tidak atau kurang baik akan mengurangi kewibawaannya dan kharisma pun secara perlahanlebur dari jati diri.⁹ Sehingga seringkali yang terlihat paling mencolok untuk mempengaruhi peserta didik adalah kedisiplinan seorang guru.

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹⁰ Meningkatkan kedisiplinan guru memang penting untuk dilakukan, Karena sekolah merupakan tempat bagi generasi calon pemimpin bangsa menimba ilmu pengetahuan dan berinteraksi dalam dunia keilmuan. Disadari atau tidak bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kedisiplinan guru,

⁸Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru* (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 28.

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000). halaman 40.

¹⁰Muhammad Fadlillah dan Lilif Muallifatu khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 192.

Berkaitan dengan pentingnya pendidikan disiplin di atas, sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 15 Pekalongan, bahwa di sekolah ini kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru, kepala sekolah menerapkan beberapa pola seperti memberikan motivasi, memberikan penghargaan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi sehingga mempengaruhi kedisiplinan guru seperti kedisiplinan waktu, kedisiplinan kerja dan kedisiplinan terhadap peraturan.¹¹

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang kepemimpinan di SMP Negeri 15 Pekalongan dengan judul: **“POLA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU SMP NEGERI 15 PEKALONGAN”**,

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 15 Pekalongan ?
2. Bagaimana kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan ?
3. Bagaimana pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMP Negeri 15 Pekalongan ?

¹¹ Observasi awal tanggal 27 Maret 2017.

Untuk mengetahui dan memahami secara jelas tentang judul skripsi ini, yaitu “Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru SMP Negeri 15 Pekalongan”, maka di bawah ini akan dijelaskan beberapa istilah yang ada sebagai berikut :

1. Pola adalah sistem atau cara kerja untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
2. Kepemimpinan adalah kemampuan/kecerdasan mendorong sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerja sama melaksanakan kegiatan-kegiatan terarah pada tujuan bersama.¹²
3. kepala sekolah adalah seseorang yang memimpin suatu lembaga sekolah untuk memengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan.¹³
4. kedisiplinan, adalah tentang perihal menaati tata tertib. Setiap peraturan yang dibuat hendaknya menyesuaikan dengan kondisi yang ada.
5. Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesi) mengajar.
6. SMP Negeri 15 Pekalongan, salah satu lembaga pendidikan Negeri di kota Pekalongan.

¹² Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Kepemimpinan Yang Efektif* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 9.

¹³ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi* (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 214.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 15 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMP Negeri 15 Pekalongan.

D. Kegunaan penelitian

Sebuah penelitian harus mempunyai kegunaan, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Dapat menambah pengetahuan tentang pola kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru.
 - b. Sebagai khazanah keilmuan bagi masyarakat pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan yang ada di sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.
2. Kegunaan praktis
 - a. Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan lebih lanjut, dalam rangka usaha kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan.

- b. Dapat memberikan gambaran tentang profil dan karakteristik kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Gatot Suradji dan Engelbetus Martono dalam bukunya yang berjudul "*Ilmu dan Seni Kepemimpinan*" dijelaskan bahwa kepemimpinan ialah rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku oranglain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Dalam buku yang berjudul "*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*" Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi berpendapat bahwa kepemimpinan terkadang dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan danmempengaruhi orang. Kepemimpinan sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela/sukacita.¹⁵

Menurut Abdullah Munir dalam bukunya yang berjudul "*Menjadi Kepala Sekolah Efektif*", bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan dan ketrampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin, suatu kerja untuk mempengaruhi

¹⁴Gatot Suradji dan Engelbetus Martono, *Ilmu dan Seni Kepemimpinan* (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2014), hlm. 17.

¹⁵Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 3.

perilaku orang lain terutama bawahannya untuk berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku yang positif ini memberikan sumbangsih nyata dalam pencapaian tujuan organisasi.¹⁶

Hubungan antara pemimpin dan mereka yang dipimpin bukanlah hubungan satu arah tetapi senantiasa harus terdapat adanya antar hubungan (interaction). Bahwa seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi kelompoknya, karena apabila ia tidak mampu melakukannya maka berarti pemimpin tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai pemimpin yang baik.¹⁷

Sedangkan menurut E.Mulyasa dalam bukunya “*Menjadi Kepala Sekolah Profesional*” kepala sekolah harus mampu memainkan perannya sebagai *educator, manager, administrator, dan supervisor*. Bahkan sekarang ada peran tambahan lagi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yakni : sebagai *leader, inovator, motivator, figur, dan mediator*.¹⁸

¹⁶Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 32.

¹⁷Musfirotun Yusuf, *Op.cit*, hlm. 103.

¹⁸E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 98.

Beberapa pengertian lain tentang kepemimpinan adalah sebagai berikut:

- 1) Kepemimpinan adalah proses mengarahkan, membimbing, memengaruhi atau mengawasi pikiran, perasaan atau tindakan dan tingkah laku orang lain.
- 2) Kepemimpinan adalah tindakan atau perbuatan diantara perseorangan dan kelompok yang menyebabkan baik seseorang maupun kelompok bergerak kearah tujuan tertentu.

Dalam kepemimpinan faktor pemimpin tidak dapat dilepaskan dari faktor orang yang dipimpin, keduanya saling tergantung sehingga yang satu tidak mungkin ada tanpa yang lain.¹⁹

Dari sejumlah pernyataan mengenai kepemimpinan kepala sekolah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan usaha seseorang menggerakkan individu atau kelompok untuk dapat bekerja sama dalam meraih suatu tujuan pendidikan.

Disiplin adalah sebuah proses yang digunakan untuk menghadapi masalah kinerja, proses ini melibatkan pimpinan dalam mengidentifikasi dan mengomunikasikan masalah-masalah kinerja.

¹⁹ Hadan Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung, 2000), hlm. 79.

Bila masalah kinerja tidak diperbaiki, maka pimpinan ikut menanggung akibatnya.²⁰

Disiplin diartikan sebagai pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati dengan sadar, baik oleh pihak guru maupun peserta didik.²¹ Menurut Ngainun Naim disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disamping mengandung arti taat atau patuh kepada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang atau keahlian yang ditekuni.²²

Menurut Syaiful Bahri Djamarah disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.²³ Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.²⁴

Sedangkan disiplin guru adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh guru dalam bekerja di sekolah tanpa ada

²⁰Syaiful Sagala dan Syawal Gultom, *Praktik Etika Pendidikan di Seluruh Wilayah NKRI* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 66.

²¹Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: IAIN Press, 2017), hlm. 45.

²²Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 125-143.

²³Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.12.

²⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 85.

pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman sejawatnya, dan terhadap sekolah secara keseluruhan.²⁵

Jadi kedisiplinan guru adalah usaha sadar seseorang untuk mematuhi tata tertib atau aturan-aturan yang berlaku, sehingga ketika melanggarnya akan mendapatkan sanksi/hukuman.

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTS Tholabuddin Masin Warungasem Batang”, hasil penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di MTS Tholabuddin adalah demokrasi. Hal ini dibuktikan bahwa dalam kepemimpinannya selalu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap personil untuk berpartisipasi secara efektif dalam mengembangkan dan memajukan organisasi, selain itu terbukti dalam pengambilan kebijakan selalu melalui rapat atau musyawarah guna mencapai mufakat. Sebagian guru sudah dapat melaksanakan tugas pokok masing-masing guru di sekolah antara lain merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menganalisis hasil evaluasi pembelajaran dan melaporkan hasil pekerjaan kepada kepala sekolah.²⁶

²⁵Ali Imran, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm. 183.

²⁶Maghfiroh, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Tholabuddin Masin Warungasem Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. Vii.

Penelitian yang berjudul “Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah dengan Kedisiplinan Guru Di MA Negeri Batang”, dengan kesimpulan bahwa Manajemen kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Batang sudah baik hal ini dapat dibuktikan dengan nilai angket $\Sigma X = 900$ serta nilai M_x sebesar 30. Kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Negeri Batang sudah baik hal ini dapat dibuktikan dengan nilai angket $\Sigma Y = 930$ dan nilai M_y sebesar 31. Terdapat korelasi yang positif antaran manajemen kepemimpinan kepala madrasah dengan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Negeri Batang dengan nilai korelasi sebesar 0,075. Interpretasi secara sederhana menunjukkan jika 0,075 itu berarti terdapat korelasi yang sangat lemah. Interpretasi secara cermat dengan nilai kesalahan 5% menunjukkan hasil menerima H_0 dan menolak H_a , yang artinya tidak ada korelasi diantara keduanya.²⁷

Selain itu penelitian yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Madrasah (Studi Kasus tentang Kepemimpinan Mts NU 01 Paculungan Kabupaten Batang” Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola kepemimpinan kepala MTs NU 01 Pecalungan Kabupaten Batang memiliki pola kepemimpinan Demokratis dapat ditandai oleh: Sifat keterbukaannya dalam menerima konsepkonsep dan jalan keluar dalam menyelesaikan masalah dari para guru dan staf, menerima saran, pendapat dan bahkan kritik dari para guru dan staf, selalu

²⁷Chaqqul Ghulam. *Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah dengan Kedisiplinan Guru Di MA Negeri Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. Vii.*

berusaha untuk menjadikan Para guru lebih sukses dari padanya. Faktor pendukung kepemimpinan kepala madrasah dalam memanajemen madrasah MTs NU 01 Pecalungan Kabupaten Batang adalah dengan adanya kebersamaan dalam pengelolaan kurikulum dan proses belajar mengajar serta kualitas guru yang memadai dan faktor penghambat masalah kemampuan dan jiwa psikologis siswa yang berbeda-beda, minimnya peran serta masyarakat, ketersediaan dana yang terbatas, beberapa guru kurang bertanggung jawab dalam mengemban amanah, sarana dan prasarana yang kurang memadai.²⁸

Tabel 1.1

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Judul	Perbedaan	Persamaan
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Tholabuddin Masin Warungasem Batang	Lebih fokus terhadap kinerja guru di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang	Sama-sama membahas masalah gaya kepemimpinan kepala sekolah

²⁸Umi Khariroh, *Manajemen Pengelolaan Madrasah (Studi Kasus tentang Kepemimpinan Mts NU 01 Paculungan Kabupaten Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm. Vii.

Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah dengan Kedisiplinan Guru di MA Negeri Batang	Metode penelitian yang digunakan berbeda, sehingga hasilnya pun berbeda	Sama-sama membahas kedisiplinan guru
Manajemen Pengelolaan Madrasah (Studi Kasus tentang Kepemimpinan Mts NU 01 Paculungan Kabupaten Batang	Terfokuskan kepada organisasi dalam mengelola sekolah	Sama-sama membahas tentang kepala sekolah

Dari beberapa literatur di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya. Selain objek yang diteliti, penelitian sebelumnya menitik beratkan kepada manajemen kepala sekolah dan kinerja guru berbeda halnya dengan penelitian ini. Penelitian ini lebih fokus pada pola kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, dan kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan.

3. Kerangka Berfikir

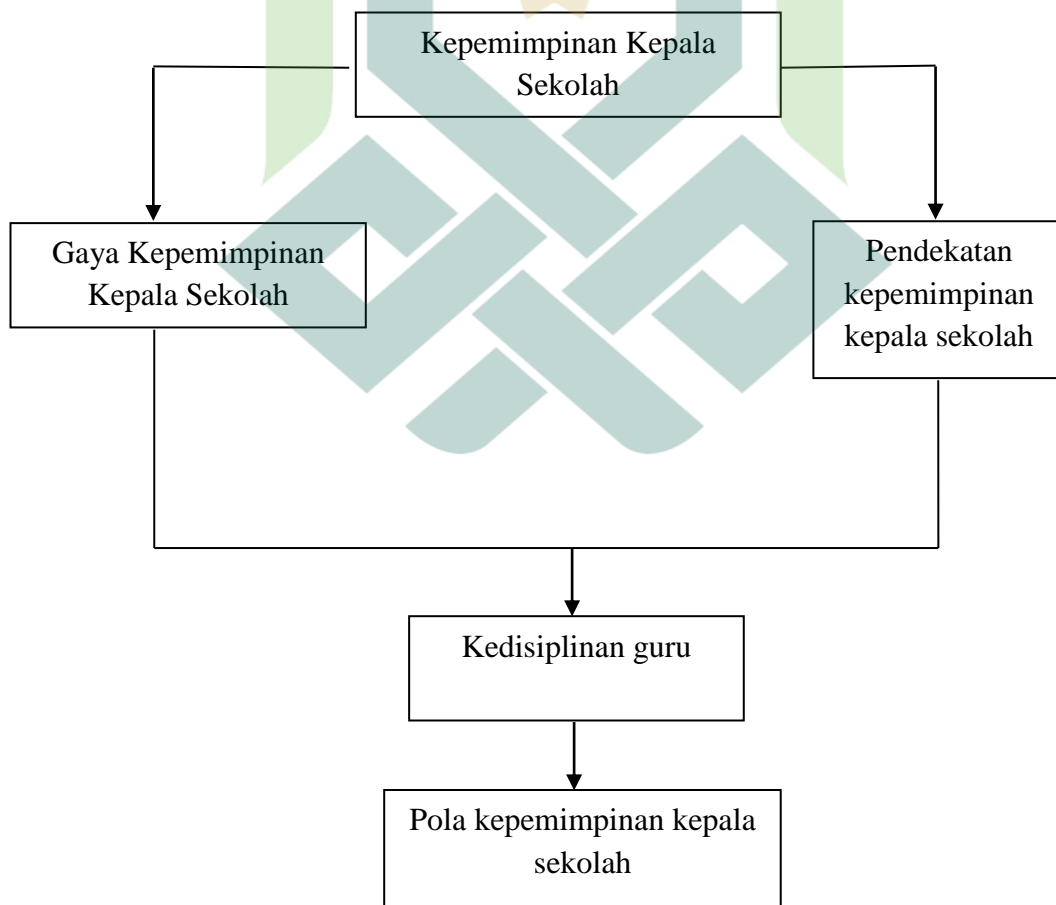
Berdasarkan teori, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir, bahwa setiap pemimpin memiliki pola tersendiri dalam melaksanakan organisasinya. Pola yang digunakan nantinya yang akan mempengaruhi perilaku setiap bawahannya. Perilaku yang terbentuk tergantung

bagaimana kepala sekolah menerapkan tipe atau gaya kepemimpinan dengan tepat, sehingga akan membentuk perilaku yang disiplin terhadap bawahannya.

Dengan demikian dapat dinyatakan jika kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap disiplin guru, semakin bagus dalam kepemimpinan maka semakin bagus pula kedisiplinan guru, begitupun dengan sebaliknya semakin buruk kepemimpinan kepala sekolah maka semakin buruk pula kedisiplinan guru.

Bagan 1.1

Gambaran kerangka berfikir:



F. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut teori bentuk yang ada, untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Adapun jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan langsung dari subjek informasi yang dicari.²⁹ dalam penelitian ini adalah Adapun yang tergolong sumber data primer adalah kepala sekolah, staf tata usaha dan guru SMP Negeri 15 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek.³⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana, buku-buku yang menjadi acuan literatur.

²⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 9.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1998), hlm.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan guru dan pola yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan.

b. Interview (wawancara)

Adalah sebuah dialog tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan pendidikan.³² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan guru dan pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMP Negeri 15 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, agenda dan sebagainya.³³ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-

³¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 70.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 107.

³³ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 108.

dokumen, baik berupa arsip atau catatan-catatan penting yang diperoleh dari objek seperti data tentang kepala sekolah dan guru, struktur organisasi, letak geografis, kondisi fisik sekolah serta keadaan sarana dan prasarana, tata tertib, absen guru, jadwal rapat pembinaan dan lain-lain yang ada di SMP Negeri 15 Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, dimana analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Aktifitas dalam analisis data melalui tahap-tahap:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai dengan kategori baik mengenai Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru SMP Negeri 15 Pekalongan.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 247.

b. *Data Display* (penyajian data)

Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁵ Dalam penelitian ini peneliti mendisplay data hasil reduksi yang terdiri dari tiga kategori yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan guru dan pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMP Negeri 15 Pekalongan.

c. *Conclusion Drawing and Verification* (pengambilan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam operasionalnya, data yang sudah di *display* diambil kesimpulan-kesimpulan.³⁶ Tahapan akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan guru dan pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMP Negeri 15 Pekalongan.

³⁵ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 249.

³⁶ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 252.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum agar mudah dalam pembahasan, maka penulis merumuskan sistematika penulisan, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta sistematika penulisan.

Bab II, Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru SMP Negeri 15 Pekalongan, terdiri dari dua sub. Adapun sub *pertama* tentang kepemimpinan kepala sekolah meliputi pengertian kepemimpinan, pengertian kepala sekolah, syarat-syarat dan unsur kepemimpinan kepala sekolah, tipe kepemimpinan kepala sekolah, dan pendekatan kepemimpinan kepala sekolah, sub *kedua* Kedisiplinan guru meliputi pengertian kedisiplinan guru, cara membangun kedisiplinan guru, macam-macam kedisiplinan guru, kinerja guru dan penilaian kinerja guru.

Bab III, Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru SMP Negeri 15 Pekalongan, ada dua sub bab. *Pertama* meliputi gambaran umum SMP Negeri 15 Pekalongan yaitu profil, visi dan misi, tujuan sekolah, rencana kerja dan program sekolah, struktur organisasi, tenaga kependidikan, dan sarana dan prasarana. *Kedua*, meliputi: kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 15 Pekalongan, kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan, dan pola kepemimpinan kepala

sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan.

BAB IV analisis pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMP Negeri 15 Pekalongan, terdiri atas: analisis kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 15 Pekalongan, analisis kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan, dan analisis pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran, serta bagian terakhir atau pelengkap memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengkaji dan mengadakan analisa tentang “Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru SMP Negeri 15 Pekalongan” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 15 Pekalongan menerapkan pendekatan perilaku, yakni pendekatan perilaku dilakukan melalui sikap keteladanan sebagai penggerak bawahannya agar menjadi disiplin. Kepala sekolah SMP Negeri 15 Pekalongan juga menggunakan tipe kepemimpinan demokratis yang ditandai dengan mendahulukan musyawarah mufakat dan menerima pendapat dari para guru. Semua guru yang memberi saran dan pendapat selalu diterima dengan baik oleh kepala sekolah.
2. Kedisiplinan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan tergolong sudah baik, hal ini karena berkurangnya sikap tidak disiplin para guru seperti datang dan pulang tidak sesuai jam kerja, keluar kelas sebelum jam pelajaran usai dan tidak membuat RPP, namun sekarang sudah mengalami peningkatan hal ini dibuktikan dengan guru sudah mematuhi peraturan seperti:

- a. Disiplin waktu, semua guru di SMP Negeri 15 Pekalongan sudah datang dan pulang tepat waktu seperti yang terlihat dalam absen guru.
 - b. Disiplin kerja, semua guru di SMP Negeri 15 Pekalongan berdasarkan penilaian instrumen supervisi yang dilakukan pihak sekolah dengan menilai 4 kompetensi sebagai pendidik telah masuk dalam kategori baik karena berada di angka rata-rata 71-85%.
 - c. Disiplin terhadap peraturanyang dibuat oleh kepala sekolah, seperti guru sudah datang dan pulang tepat waktu, berseragam sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan, dan melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan jadwal sudah dilaksanakan dan dipatuhi oleh semua guru dengan baik.Selain itu kepala sekolah menerapkan peraturan berdoa bersama dengan seluruh guru dan karyawan setiap pagi pada jam 07.00 WIB, menutup gerbang sekolah ketika sudah bel masuk, serta selalu mengontrol setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.
3. Pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMP Negeri 15 Pekalongan sebagai berikut:
- a. Memberikan motivasi guru dengan cara mengadakan pembinaan terhadap guru setiap bulan sekali yaitu pada minggu pertama di bulan tersebut, tepatnya di hari Jum'at. Motivasi

yang disampaikan berupa: motivasi mengajar, motivasi agar senantiasa menjaga sikap kedisiplinan sebagai pendidik, dan senantiasa mengingatkan tentang tanggung jawab sebagai pendidik.

- b. Memberikan penghargaan, pemberian penghargaan yang di berikan kepala sekolah kepada guru yaitu apabila guru sudah melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) secara 100% selama satu tahun. Penghargaan yang di berikan berupa pujian atas tugas yang sudah di jalankan dengan baik oleh setiap guru.
- c. Melakukan pengawasan, pengawasan dilakukan setiap hari oleh kepala sekolah. Kepala sekolah menyempatkan berkeliling sekolah ketika waktu luang untuk mengontrol kegiatan yang tengah berlangsung. Kepala sekolah melakukan pengawasan dan pengendalian meliputi: pengawasan terhadap tenaga kependidikan, melakukan monitoring kepada guru, melakukan observasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan, memantau kinerja guru dan staf sekolah.
- d. Melakukan evaluasi, evaluasi dilaksanakan setiap hari jika diperlukan. Hal-hal yang disampaikan oleh kepala sekolah dalam evaluasi biasanya berupa: evaluasi guru dalam mengajar, evaluasi program kerja semester, evaluasi program kerja

tahunan, evaluasi dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 15 Pekalongan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah agar bisa mempertahankan serta meningkatkan kedisiplinan dalam diri dan pada guru, sehingga akan mencapai kualitas pendidikan yang dapat dicontoh dalam segi kedisiplinannya.
2. Kepada guru dan karyawan agar lebih bisa mengambil ilmu serta mencontoh kedisiplinan kepala sekolah, agar dapat menjadi guru teladan bagi peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharudin dan Umiarso. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghulam, Chaqqul. 2015. *Korelasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah dengan Kedisiplinan Guru Di MA Negeri Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan*.
- H, Maya. 2012. *Kesalahan-kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan*. Jogjakarta: BukuBiru.



- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hani, Handoko, T. 1999. *Manajemen*, Edisi II. Yogyakarta: BPFE.
- Imran, Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Khoridah, Umi. 2016. *Manajemen Pengelolaan Madrasah Studi Kasus tentang Kepemimpinan Mts NU 01 Paculungan Kabupaten Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Maghfiroh. 2015. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Tholabuddin Masin Warungasem Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan).
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munir, Abdullah. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah cet.4*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Press.



- Moleong, Lexy J. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2000 *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Press.
- Nawawi, Hadari. 1996. *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 2012. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: Indeks.
- Poerwadarmita. 1992. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prasojo, Lantip Diat dan Sudiyono. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto, M, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.



- Rivai dan Deddy Mulyadi. 2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful dan Syawal Gultom. 2011. *Praktik Etika Pendidikan di Seluruh Wilayah NKRI*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suradji, Gatot dan Engelbetus Martono. 2014. *Ilmu dan Seni Kepemimpinan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta..
- Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wahab, Abdul Aziz. 2011. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus, Jamal Lulail. 2009. *Leadership Model Konsep Dasar, Dimensi Kinerja dan Gaya Kepemimpinan*. Malang: UIN Malang Press.
- Yusuf, Musfirotn. 2012. *Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar*. Pekalongan : STAIN Press.
- Yusuf, Musfirotn. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan, Press.
- Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori & Aplikasi* . Jakarta : Ar-Ruzz Media.



DOKUMENTASI

Wawancara dengan kepala sekolah, guru dan staf TU



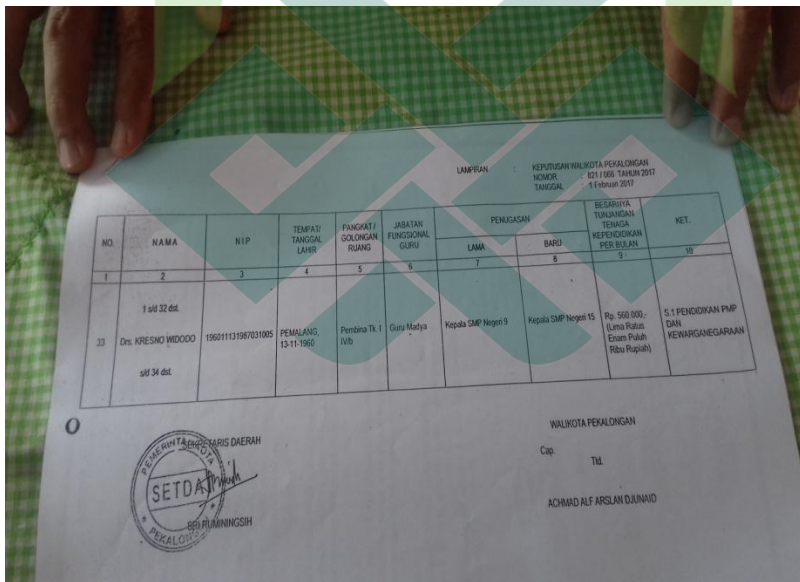
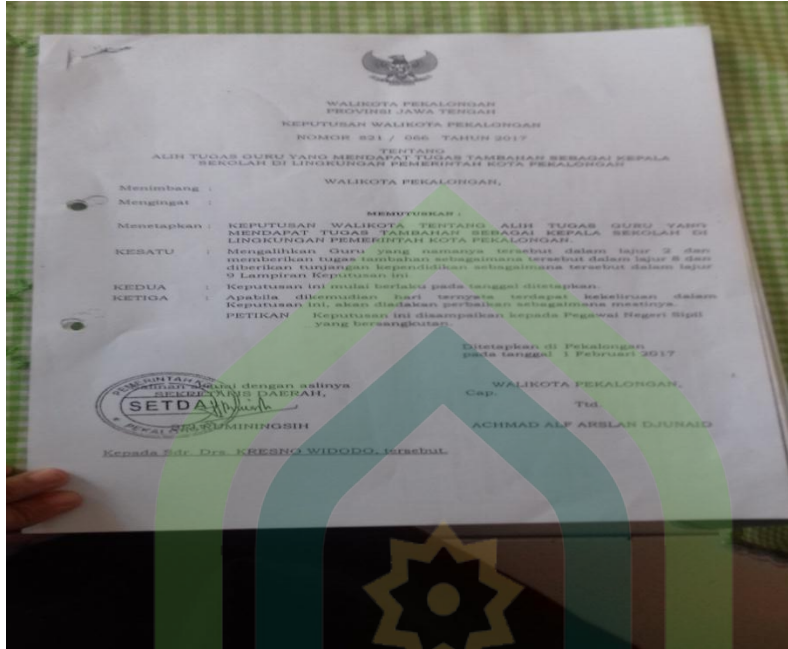




Kegiatan yang dipimpin oleh kepala sekolah



Data terkait penelitian





HARI SENIN		HARI SELASA	
JAM KE	WAKTU	JAM KE	WAKTU
1	07.00 - 07.40	0	07.00 - 07.10
2	07.40 - 08.20	1	07.10 - 07.50
3	08.20 - 09.00	2	07.50 - 08.30
1STIRAHAT	09.00 - 09.20	3	08.30 - 09.10
4	09.20 - 10.00	4	09.10 - 09.30
5	10.00 - 10.40	5	09.30 - 10.10
1STIRAHAT	10.40 - 11.00	6	10.10 - 10.50
6	11.00 - 11.40	1STIRAHAT	10.50 - 11.10
7	11.40 - 12.20	7	11.10 - 11.50
			11.50 - 12.30

HARI RABU		HARI KAMIS	
JAM KE	WAKTU	JAM KE	WAKTU
0	07.00 - 07.10	0	07.00 - 07.10
1	07.10 - 07.50	1	07.10 - 07.50
2	07.50 - 08.30	2	07.50 - 08.30
3	08.30 - 09.10	3	08.30 - 09.10
4	09.10 - 09.30	4	09.10 - 09.30
1STIRAHAT	09.30 - 10.10	5	09.30 - 10.10
5	10.10 - 10.50	6	10.10 - 10.50
1STIRAHAT	10.50 - 11.10	1STIRAHAT	10.50 - 11.10
6	11.10 - 11.50	7	11.10 - 11.50
7	11.50 - 12.30		11.50 - 12.30

HARI JUM'AT		HARI SABTU	
JAM KE	WAKTU	JAM KE	WAKTU
0	07.00 - 07.10	0	07.00 - 07.10
1	07.10 - 07.50	1	07.10 - 07.50
2	07.50 - 08.30	2	07.50 - 08.30
3	08.30 - 09.10	3	08.30 - 09.00
4	09.10 - 09.30	4	09.00 - 09.40
1STIRAHAT	09.30 - 10.10		09.50 - 10.30
5	10.10 - 10.50		

Perpustakaan, 5 Januari 2015
Kampus IAIN
Kecamatan Sekeloa

PEMAKAIAN SERAGAM DINAS

1. SENIN : SERAGAM KEKI
2. SELASA
 - A. HEM WARNA PUTIH (PA)
 - CELANA WARNA HITAM/GELAP
 - B. BLOUSE WARNA PUTIH (PI)
 - ROK WARNA HITAM/GELAP
3. RABU - KAMIS
BATIK/TENUN/ PAKAIAN KHAS DAERAH
4. JUM'AT : OLAHRAGA/BATIK
5. SABTU : PGRI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifka Amalia Sulistiya
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 31 Januari 1995
Agama : Islam
Alamat : Pekuncen, Rt. 04 Rw. 02
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Suharso
Nama Ibu : Listati Afiyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Pekuncen, Rt. 04 Rw. 02
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 02 Pekuncen Wiradesa (lulus tahun 2007)

MTS "45" Kauman Wiradesa (lulus tahun 2010)

MAN 2 Pekalongan (lulus tahun 2013)

S.1 IAIN Pekalongan (lulus tahun 2018)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

Rifka Amalia Sulistiya

NIM. 2021113094

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

1782/In.30/J/TL.00/11/2017

Pekalongan, 6 Nopember 2017

Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH SMP N 15 Pekalongan
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : RIFKA AMALIA SULISTIYA

NIM : 2021113094

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru SMP Negeri 15 Pekalongan”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 6 Nopember 2017
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI



M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15
(SMPN15)**

Alamat : Jalan KH. Achmad Dahlan ☎ (0285) 410446 Pringrejo
Email : smp15pekalongan@gmail.com
PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN

422.1/284

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NAMA : RIFKA AMALIA SULISTIYA
NIM : 2021113094
Jurusan / Prodi : TARBIYAH / PAI
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2017/2018

Telah melaksanakan Penelitian untuk penyelesaian skripsi di SMP Negeri 15 Pekalongan dari tanggal 6 November sampai dengan 18 Desember 2017 dengan judul skripsi "Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan Guru SMP Negeri 15 Pekalongan"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 18 Desember 2017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rifka Amalia Sulistiya
NIM : 2021113094
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**POLA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN GURU SMP NEGERI 15 PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



Rifka Amalia Sulistiya
NIM. 2021113094

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

